

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
DIORAMA “KORMA” (KOTAK RANTAI MAKANAN)
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI MII
WIRODITAN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAILI MUFLIKHATI TSANIYAH
NIM. 20322037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
DIORAMA “KORMA” (KOTAK RANTAI MAKANAN)
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI MII
WIRODITAN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAILI MUFLIKHATI TSANIYAH
NIM. 20322037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Naili Muflikhati Tsaniyah

NIM : 20322037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA “KORMA” (KOTAK RANTAI MAKANAN) PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI MII WIRODITAN BOJONG”** adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2026

Yang Menyatakan



Naili Mulikhati Tsaniyah

NIM. 20322037

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Naili Muflikhati Tsaniyah

NIM : 20322037

Program Studi : PGMI

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Diorama KORMA (Kotak Rantai Makanan) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MII Wiroditan Bojong.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 4 Juni 2026

Pembimbing,


Zuhair Abdullah M. Pd.
NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Naili Muflikhati Tsaniyah**
NIM : **20322037**
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA
"KORMA" (KOTAK RANTAI MAKANAN) PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V DI MII WIRODITAN BOJONG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa,
tanggal 23 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Rif'ivati, M.Si

NIP. 198301272018012001

Penguji II

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd

NIP. 198905192019032010

Pekalongan, 1 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

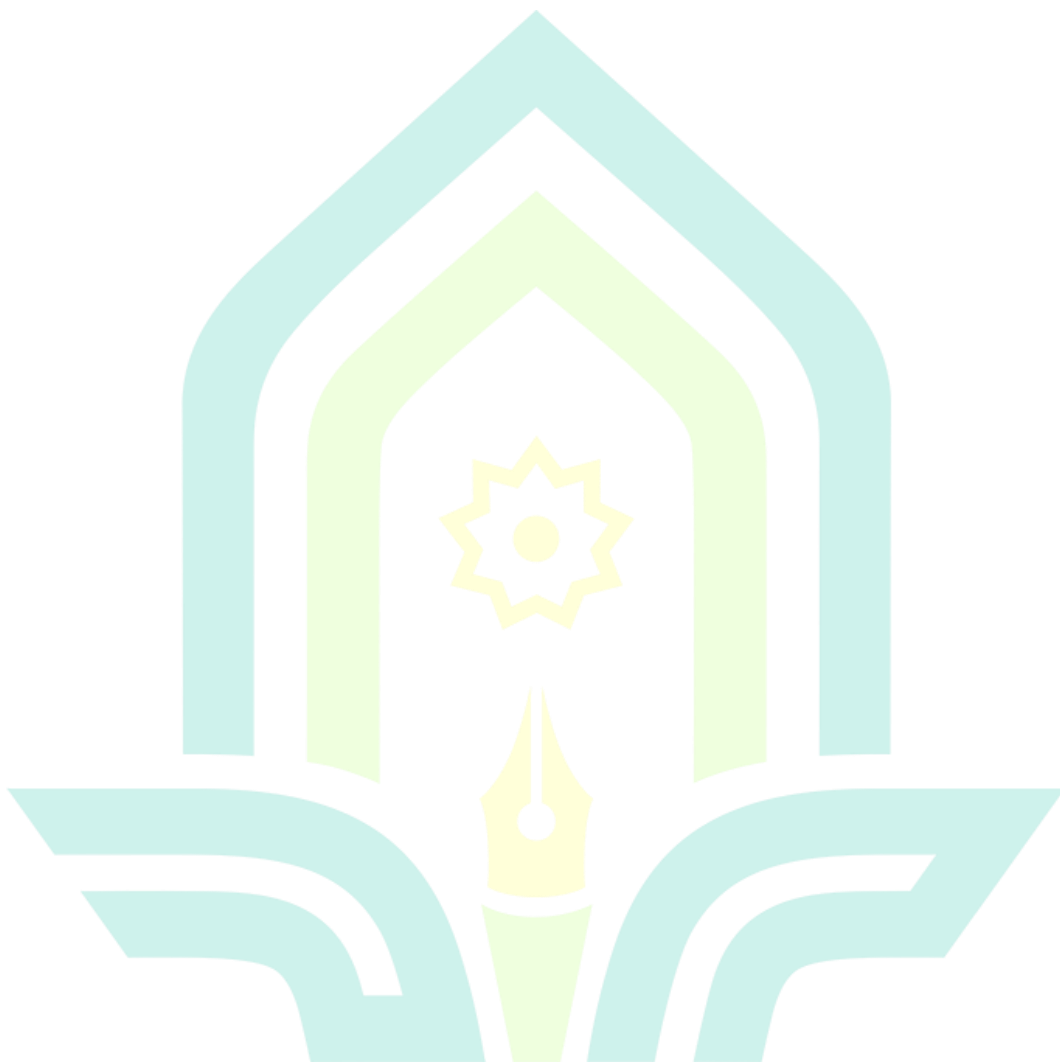
“Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”
(QS. Al-Baqarah: 195)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini bisa terwujud berkat doa, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamater saya, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta, yang selalu mendukungku dan memberiku semangat tanpa henti, mempercayai semua langkahku dan tidak pernah menuntut atau menyalahkanku kalau aku belum berhasil, selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik untuk diriku. Terima kasih juga untuk semua do'a, kasih sayang, cinta, dan keridhoan yang telah kalian berikan. Permintaan maaf saya sampaikan kepada kedua orang tuaku karena belum bisa membalas jasa beliau. Semoga segala hal yang baik selalu menyertai kedua orang tuaku.
3. Kepada kakak saya Naila Karimatunnisa', yang telah memberi saya semangat, motivasi, dan memberi saya arahan jika sedang kesulitan. Terima kasih banyak karena sudah menjadi kakak terhebat yang saya miliki, semoga semua harapan dan impian kakak bisa tercapai semua.
4. Teruntuk adik saya Naula Nadhiifatul Tsulatsa, terima kasih karena sudah banyak menghibur saya ketika sudah mulai merasa lelah dan maaf karena saya belum bisa menjadi kakak yang baik. Semoga kamu senantiasa diberikan kesehatan dan semua keinginanmu bisa terpenuhi.
5. Kepada bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan saya arahan, saran dan masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada bapak Badrut Tamam S. Pd SD, selaku kepala sekolah MII Wiroditan Bojong dan ibu Hermiati S.Pd I, selaku guru kelas V MII Wiroditan Bojong, Terima kasih saya ucapkan karena sudah memberikan izin untuk penelitian.
7. Kepada seluruh peserta didik kelas V MII Wiroditan Bojong, terima kasih karena sudah bersedia dan berpartisipasi dalam membantu penelitian ini.
8. Kepada temanku Zara Wanda dan Hikari Elysia, terima kasih banyak karena sudah banyak memberikan bantuan, dukungan dan semangat agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada semua teman-teman KKN angkatan 62 kelompok 17 Kedungwuni Timur, terutama ila dan cimi.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman PLP MIN Pekalongan.

11. Terakhir untuk diri saya sendiri Naili Muflikhati Tsaniyah, terima kasih atas segala kerja keras dan semangat untuk tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih karena sudah berani mencoba dan belajar.



ABSTRAK

Tsaniyah, Naili Muflikhati. 2026. “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama “KORMA” (Kotak Rantai Makanan) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MII Wiroditan Bojong”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata kunci: Pengembangan, Media Diorama, Diorama KORMA, IPAS.

Penelitian ini dilakukan dengan adanya permasalahan yang melatar belakangi pembelajaran IPAS materi rantai makanan di kelas V MII Wiroditan Bojong. Dimana dari hasil wawancara didapati bahwa hasil pembelajaran IPAS materi rantai makanan belum optimal karena keterbatasan sarana serta kurangnya penggunaan media pembelajaran konvensional oleh guru, sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbentuk kotak miniatur tiga dimensi, yaitu Diorama KORMA (Kotak Rantai Makanan).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media pembelajaran Diorama KORMA, kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran Diorama KORMA pada mata pelajaran IPAS materi rantai makanan kelas V di MII Wiroditan Bojong. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran Diorama KORMA, serta untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran Diorama KORMA dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS materi rantai makanan kelas V di MII Wiroditan Bojong.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Subjek penelitian melibatkan seluruh peserta didik kelas V MII Wiroditan Bojong yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sementara itu, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kebutuhan, analisis data angket kelayakan produk, serta uji kepraktisan produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan media diorama KORMA ini menggunakan model ADDIE, menghasilkan produk yang layak digunakan yang memuat materi dan latihan interaktif tentang rantai makanan; 2) Tingkat kelayakan media berdasarkan penilaian ahli materi mencapai skor 98,67% dengan kategori “Sangat Layak”, sedangkan penilaian ahli media mencapai skor 96,25% dengan kategori “Sangat Layak”; 3) Tingkat kepraktisan media berdasarkan penilaian guru praktisi memperoleh skor 98% dengan kategori “Sangat Praktis”, dan angket respon peserta didik menunjukkan persentase sebesar 86,83% dengan kategori “Sangat Praktis”.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama “KORMA” (Kotak Rantai Makanan) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MII Wiroditan Bojong”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan mulia dan pembimbing umat menuju jalan Allah SWT. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat yang memperoleh syafa’atnya di akhirat kelak.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Zuhair Abdullah M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Para dosen validator yaitu bapak Dicky Anggriawan Nugroho, M.Kom. sebagai validator media dan bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. sebagai validator materi, yang sudah berkenan untuk meluangkan waktu untuk menilai dan memberikan saran untuk produk yang dikembangkan.
7. Bapak Badrut Tamam, S. Pd. SD. Selaku kepala sekolah MII Wiroditan Bojong Yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Hermiati, S. Pd.I. Selaku Guru Kelas V MII Wiroditan Bojong yang menjadi fasilitator penelitian di tengah padatnya kegiatan pembelajaran.
9. Seluruh peserta didik kelas V MII Wiroditan Bojong yang sudah berkenan untuk bersedia dan berpartisipasi dalam membantu penelitian.
10. Orang tua dan keluarga tercinta yang sudah memberikan motivasi dan dukungan, senantiasa mendoakan dan menguatkan penulis selama proses pendidikan.
11. Teman saya Zara dan Hikari, yang sudah banyak memberikan bantuan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
12. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar.....	11
2.1.2 Diorama	18
2.1.3 Diorama KORMA.....	20
2.1.4 IPAS Materi Rantai Makanan	21
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31

3.2 Prosedur penelitian	31
3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian	33
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Hasil Pengembangan Produk Awal	48
4.1.2 Hasil Uji Coba Produk	73
4.1.3 Revisi Produk.....	76
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Pengembangan Media Diorama KORMA Mata Pelajaran IPAS Materi Rantai Makanan Kelas V di MII Wiroditan	78
4.2.2 Kelayakan Media Pembelajaran Diorama KORMA Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Materi Rantai Makanan Kelas V di MII Wiroditan Bojong.....	82
4.2.3 Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Diorama KORMA Materi Rantai Makanan Pada Kelas V di MII Wiroditan Bojong.....	84
BAB V PENUTUP	87
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Implikasi	88
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94
INSTRUMEN OBSERVASI.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Validasi Ahli Media	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Guru Praktisi	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas V	39
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Peserta Didik Kelas V	42
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	43
Tabel 3.8 Kriteria Pemberian Skor Validasi Ahli	46
Tabel 3.9 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Produk	47
Tabel 3.10 Kualifikasi Tingkat Kepraktisan Produk	47
Tabel 4. 1 Storyboard Media Pembelajaran Diorama KORMA.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi.....	66
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Respon Peserta Didik.....	72
Tabel 4. 5 Komentar dan Saran Oleh Ahli Materi.....	74
Tabel 4. 6 Komentar dan Saran Ahli Media.....	74
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Kepraktisan Oleh Guru Praktisi.....	75
Tabel 4. 8 Komentar Oleh Guru Praktisi.....	75
Tabel 4. 9 Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	76
Tabel 4. 10 Sebelum dan Sesudah Revisi Produk.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 3. 1 Model ADDIE.....	32
Gambar 4.1 Tampilan Desain Puzzle Board.....	54
Gambar 4.2 Tampilan Mahkota Hewan	54
Gambar 4.3 Tampilan Quiz Kode QR.....	55
Gambar 4.4 Alat dan Bahan Pembuatan Media Dirama KORMA	56
Gambar 4.5 Proses Pembuatan Kerangka Diorama KORMA	57
Gambar 4.6 Penataan Dasar pada Bilik Rantai Makanan Darat	57
Gambar 4.7 Penataan Dasar pada Bilik Rantai Makanan Laut.....	58
Gambar 4.8 Hasil Penataan Objek dan Label Rantai Makanan pada	58
Gambar 4.9 Proses Pemotongan Kertas Gambar	59
Gambar 4.10 Proses Pengukuran dan Pemotongan.....	59
Gambar 4.11 Proses Penempelan Gambar dan Velcro ke	60
Gambar 4.12 Proses Pembuatan Tulisan Rantai Makanan dengan Kain Flanel ...	60
Gambar 4.13 Proses Penempelan Puzzle Board	61
Gambar 4.14 Proses Pemotongan Kertas Gambar Hewan.....	61
Gambar 4.15 Proses Pemotongan Kertas Karton.....	61
Gambar 4.16 Proses Penempelan Gambar dan Velcro ke Kertas Karton	62
Gambar 4. 17 Proses Pembuatan Kantong Penyimpanan	62
Gambar 4.18 Proses Penempatan Kode QR.....	63
Gambar 4.19 Hasil Akhir Media Diorama KORMA	63
Gambar 4.20 Desain Buku Panduan Penggunaan.....	65
Gambar 4.21 Implementasi Produk Pengembangan	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	95
Lampiran 3 Pedoman Observasi	96
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru	97
Lampiran 5 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	102
Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Observasi.....	104
Lampiran 7 Lampiran Validasi Instrumen Wawancara	106
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Angket Ahli	108
Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Angket Respon Peserta Didik	110
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Materi	112
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Media	116
Lampiran 12 Lembar Angket Respon Peserta Didik.....	120
Lampiran 13 Lembar Penilaian Guru Praktisi	123
Lampiran 14 Hasil Respon Peserta Didik	125
Lampiran 15 Produk Hasil Pengembangan.....	127
Lampiran 16 Dokumentasi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) pendidikan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sadar dan praktis yang bertujuan untuk memberikan situasi belajar dan pengajaran agar peserta didik ikut aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki pemahaman tentang agama, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, dan negara (Fahmi Nugraha, 2020). Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia dan sangat penting untuk kemajuan pembangunan nasional. Pendidikan memiliki arti penting karena pendidikan menumbuhkan kemampuan individu untuk membentuk dan mengubah perjalanan hidup mereka melalui pembelajaran. Pendidikan khususnya di sekolah dasar juga ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan negara (Mustadi, 2020).

Seperti yang ditetapkan pada UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenjang pendidikan dasar yaitu jenjang pendidikan yang paling bawah dari sistem pendidikan nasional. Untuk mengembangkan perilaku dan ketrampilan serta memberikan pemahaman dan kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat perlu dilaksanakannya pendidikan dasar. Pendidikan di sekolah dasar akan mempelajari berbagai macam mata pelajaran, diantaranya: pelajaran Agama, PKN, Bahasa, Matematika, IPA, Seni, Olahraga dan berbagai macam mata pelajaran lainnya (Fahmi Nugraha, 2020).

IPA adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari sekolah dasar (SD/MI) sampai dengan sekolah menengah pertama (SMP). Tentunya diperkuat dengan adanya pemaparan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. IPA secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu “*science*” yang artinya tahu. Sedangkan secara istilah yaitu suatu ilmu pengetahuan sistematis yang didasarkan pada fakta dan kejadian alam yang dikembangkan melalui prosedur dan sikap ilmiah (Angga, 2021).

Pendidikan di Indonesia seringkali adanya perubahan kurikulum, hal ini bertujuan untuk mengembangkan keefektifan dan efisiensi dalam memastikan mutu pendidikan di Indonesia. Untuk saat ini tengah dilaksanakan kurikulum merdeka yang dimana pada jenjang sekolah dasar itu untuk mata pelajaran IPA dan mata pelajaran IPS digabung jadi satu sehingga menjadi mata pelajaran IPAS. Penggabungan dua mata pelajaran ini dilandasi oleh pertimbangan pada anak usia sekolah, peserta didik lebih sering melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih ada dalam tahap berpikir konkrit, holistik dan komprehensif tetapi tidak detail. Sehingga diharapkan dengan penggabungan dua mata pelajaran ini dapat memicu peserta didik untuk bisa mengelola alam dan sosial dalam satu kesatuan (Widya Sopa Marwa, 2023).

Pendidikan IPAS di sekolah dasar mengutamakan pada pemberian pembelajaran pengalaman langsung (*experiential Learning*) untuk meningkatkan kompetensi agar peserta didik bisa menyusuri dan memahami alam secara ilmiah. Tujuan IPAS di SD/MI ini diharapkan peserta didik memiliki kemampuan

meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS, mengembangkan rasa keingintahuan, sikap positif, keterampilan menyelidiki, memecahkan masalah dan membuat solusi, meningkatkan kesadaran untuk ikut berperan aktif dalam menjaga, merawat, menghargai dan melestarikan alam. Pembelajaran IPAS pada hakikatnya sebagai proses belajar dimana peserta didik ditujukan agar mau mengerjakan sesuatu bukan hanya mengetahuinya saja (Angga, 2021).

Pada umumnya, capaian pembelajaran IPAS yang sudah dikerjakan sudah bagus, tetapi kenyataannya masih banyak sekali praktik pelaksanaan pembelajaran IPAS yang kurang maksimal sehingga mengakibatkan prestasi belajar peserta didik rendah. Penguasaan konsep IPAS yang kurang, mengakibatkan nilai yang diperoleh pun rendah. Kebanyakan siswa berpendapat bahwa materi IPAS adalah materi yang sulit. Pelajaran IPAS juga sering dilihat sebagai pelajaran yang menyeramkan, tidak menarik, dan juga membosankan (Gumilar, 2023).

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar sendiri memiliki kesulitan baik itu dari guru maupun peserta didik. Permatasari (2022) mengatakan bahwa peserta didik tidak bisa berpikir secara sistematis walaupun sudah duduk dikelas tinggi, ide-ide peserta didik terpendam dan tidak keluar, peserta didik yang enggan menanyakan pelajaran yang sudah disampaikan oleh pendidik, serta metode pendidik ketika menyampaikan masih menggunakan metode lama, sehingga membuat peserta didik merasa jenuh, bosan serta tidak memiliki minat dan kemampuan ketika melakukan kegiatan pembelajaran IPAS (Gumilar, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPAS di sekolah MII Wiroditan Bojong dapat disimpulkan bahwa kurangnya dalam penggunaan media

pembelajaran konvensional dikarenakan terbatasnya sarana sekolah seperti proyektor serta adanya keterbatasan waktu guru untuk membuat media pembelajaran kemudian guru juga lebih sering menggunakan metode ceramah saja ketika mengajar. Sehingga, banyak peserta didik yang kurang bersemangat belajarnya. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal ketika mempelajari IPAS, salah satunya pada masalah materi rantai makanan pada pembelajaran IPAS, karena peserta didik dituntut untuk memiliki sikap objektif ketika mengamati, berfikir kritis, memiliki pemahaman yang terbuka dan menyampaikan kebenaran apa saja yang diamati berdasarkan materi tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut perlu adanya berbagai metode yang perlu dipakai oleh guru untuk menambah pengalaman belajar, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk melibatkan siswa dan menarik minat mereka selama proses pendidikan. Hasan (2021) mendefinisikan media pembelajaran yaitu alat bantu yang dipakai sebagai mana penghubung antara sumber informasi seperti guru dan peserta didik dengan tujuan untuk menarik minat peserta didik agar mau belajar secara efektif dan menyeluruh (Afifah, 2023).

Terdapat lima komponen yang terkait dengan media pembelajaran. Pertama, sebagai penghubung materi. Kedua, sebagai referensi belajar. Ketiga, sebagai media penyemangat belajar. Keempat, sebagai media untuk mencapai prestasi belajar yang berkesan. Kelima, sebagai media untuk mendapatkan dan mengembangkan keterampilan. Kelima komponen ini saling memengaruhi untuk keberhasilan hasil belajar dalam hal tujuan yang diharapkan (Afifah, 2023).

Hal itu menarik perhatian penulis untuk mengembangkan sebuah media berupa diorama untuk membantu mengajarkan mata pelajaran IPAS materi Rantai Makanan kepada peserta didik kelas V. Diorama merupakan media pembelajaran yang berbentuk benda asli maupun mati. Dan bisa pula berbentuk tiruan yang mirip dengan aslinya. Desain media diorama sendiri memberikan kesan seperti wujud asli dengan versi kecil sehingga menumbuhkan ketertarikan peserta didik dalam belajar. Media diorama ini sangat tepat, menarik, dan diharapkan bisa menambah semangat, motivasi serta hasil belajar peserta didik untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran IPAS.

Diorama ini merupakan sebuah media yang berwujud tiruan 3D yang bertujuan memberikan sebuah gambaran tentang suasana atau keadaan yang sebenarnya. Pada media diorama terdapat objek 3D yang berukuran mini seperti perumahan, orang, dll (Evitasari, 2022). Dalam penelitian ini, media diorama akan dibuat dengan memakai mainan hewan dan tumbuhan sebagai bentuk wujud tiruan 3D. Tujuan pengembangan media diorama ini yaitu untuk menambah kreativitas pendidik dan memaksimalkan kemampuan dalam pemakaian media pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ulfa, 2021) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pada rata-rata hasil antara nilai sebelum ulangan harian serta sesudah menggunakan media pembelajaran diorama. Dibuktikan dengan hasil jumlah nilai uji coba kelompok sedang didapati rata-rata 84,5 dan presentase 84,5%.

Desain, model, dan aktivitas pembelajaran di dalam diorama dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satunya, dikembangkan untuk mempelajari materi rantai makanan kepada peserta didik dengan model dan

desain yang lebih bervariasi yakni diorama KORMA. Diorama KORMA ini berbahan dasar kayu dan triplek dan dibentuk kotak dengan dibagi dua bagian, di satu bagian menjelaskan tentang rantai makanan darat dan di satu bagian menjelaskan tentang rantai makanan laut, bentuk desain diorama ini menyesuaikan pemahaman peserta didik serta terdapat pula aktivitas permainan sederhana yang dapat menjadi bahan evaluasi anak. Media ini diperuntukkan untuk peserta didik kelas V dan dirancang untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi rantai makanan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama KORMA “Kotak Rantai Makanan” Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MII Wiroditan Bojong”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Terbatasnya sarana berupa proyektor di sekolah sehingga guru memerlukan media pembelajaran konvensional.
2. Guru masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang bersemangat ketika belajar IPAS terutama pada materi rantai makanan.
3. Belum tersedianya media diorama sebagai pengembangan media pembelajaran materi rantai makanan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah agar lebih dapat diatasi secara spesifik dan mencapai target penelitian yang dikehendaki. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini difokuskan untuk mengukur kelayakan dan praktikalitas media pembelajaran diorama KORMA (kotak rantai makanan) dengan materi rantai makanan pada peserta didik kelas V di MII Wiroditan Bojong.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Diorama KORMA pada mata pelajaran IPAS materi rantai makanan kelas V di MII Wiroditan Bojong?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Diorama KORMA dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS materi rantai makanan kelas V di MII Wiroditan Bojong?
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan media pembelajaran Diorama KORMA materi rantai makanan pada kelas V di MII Wiroditan Bojong?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran Diorama KORMA pada mata pelajaran IPAS materi rantai makanan di MII Wiroditan Bojong.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Diorama KORMA pada mata pelajaran IPAS materi rantai makanan di MII Wiroditan Bojong.
3. Untuk menilai praktikalitas media pembelajaran Diorama KORMA pada mata pelajaran IPAS materi rantai makanan di MII Wiroditan Bojong.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi dan meningkatkan kemajuan di bidang pendidikan, khususnya di bidang pendidikan sains. Lebih jauh lagi, temuan penelitian ini diharapkan bisa melengkapi penelitian ilmiah sebelumnya tentang materi pembelajaran diorama.

2. Manfaat praktis

Secara teoritiik, pennelitian ini diharapkan bermanfaat dalam:

1) Siswa

Siswa akan memperoleh banyak manfaat dari penelitian ini, terutama berkenaan dengan media pengajaran diorama KORMA, yang akan membantu mereka memahami materi pelajaran, membuat pembelajaran menjadi menarik, dan meningkatkan semangat mereka saat belajar.

2) Guru

Temuan penelitian ini membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan kreativitas mereka sambil menghasilkan materi pengajaran yang menarik dan menghibur bagi siswa menggunakan diorama KORMA.

3) Sekolah

Temuan penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan umpan balik yang berguna bagi sekolah untuk menyiapkan model pembelajaran, sistem pembelajaran, dan materi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswanya.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran diorama KORMA pada mata pelajaran IPAS materi rantai makanan kelas V di MII Wiroditan Bojong. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berbentuk pemandangan tiga dimensi yang mendiskripsikan suatu rantai makanan lengkap dengan objek tiga dimensinya seperti hewan dan tanaman disertai background gambar yang mewakili rantai makanan darat dan rantai makanan laut.
2. Media pembelajaran diorama KORMA ini dibuat dengan menggunakan bahan triplek, kayu, miniatur hewan dan tumbuhan.
3. Di dalam diorama KORMA terdapat dua sisi rantai makanan yang berbeda yaitu rantai makanan darat dan laut. Kemudian, disertai juga bahan evaluasi untuk peserta didik agar guru mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang materi rantai makanan.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan produk ini terdapat beberapa asumsi, yaitu:

1. Diorama KORMA ini dikembangkan untuk menjelaskan materi rantai makanan dan bahan evaluasi yang jelas kepada peserta didik. Media pembelajaran ini dibuat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi rantai makanan serta membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Pemanfaatan media pembelajaran diorama KORMA yang disertai objek tiga dimensi yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan oleh guru untuk menarik

minat belajar peserta didik. Hal ini diharapkan dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada peneliti, baik dalam hal pengetahuan, pengalaman, waktu, maupun tenaga terdapat beberapa keterbatasan dalam pengembangan, yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran diorama KORMA ini hanya dirancang secara khusus untuk mata pelajaran IPAS materi rantai makanan.
2. Uji coba produk ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas V di MII Wiroditan Bojong.
3. Media Diorama KORMA memiliki keterbatasan dalam merepresentasikan komponen ekosistem secara utuh. Penyederhanaan visual yang hanya menampilkan lima komponen rantai makanan secara linear berpotensi menimbulkan miskonsepsi pada peserta didik bahwa ekosistem di alam hanya dihuni oleh spesies tersebut. Padahal, ekosistem nyata jauh lebih kompleks dan saling bercabang membentuk jaring-jaring makanan yang melibatkan banyak makhluk hidup lainnya.
4. Media Diorama KORMA ini memiliki ukuran yang cukup besar dan terbuat dari bahan kayu serta triplek, sehingga ukurannya cukup berat dan sulit untuk dibawa ke mana-mana. Selain itu, bentuk fisik yang besar ini juga membuat media memerlukan tempat penyimpanan yang luas dan butuh perawatan ekstra agar komponen di dalamnya tidak mudah rusak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media diorama KORMA yang diperuntukkan bagi peserta didik kelas V MII Wiroditan Bojong, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tahapan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran diorama KORMA (kotak rantai makanan) pada mata pelajaran IPAS kelas V di MII Wiroditan Bojong. Peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis (analyze), perencanaan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluate). Peneliti melakukan tahap analisis yakni analisis kebutuhan dan analisis produk. Pada tahap desain, peneliti membuat storyboard dan canva digunakan untuk membuat desain puzzle yang ada di diorama KORMA. Pada tahap pengembangan, peneliti menyusun media diorama KORMA lalu melakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media. pada tahap implementasi peneliti melaksanakan uji coba produk kepada guru dan peserta didik kelas V di MII Wiroditan dan yang terakhir yakni tahap evaluasi.

2. Kelayakan

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi dan ahli media, media diorama KORMA terbukti sangat layak untuk diimplementasikan pada

mata pelajaran IPAS. Media pembelajaran ini dinilai tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas, tetapi juga mampu memotivasi belajar peserta didik berkat tampilan visualnya yang menarik dan interaktif. Hal ini didukung oleh hasil rata-rata skor di mana ahli materi memberikan rata-rata skor sebesar 98,67% “Sangat Layak” dan ahli media memberikan rata-rata skor sebesar 96,25% “Sangat Layak”.

3. Praktikalitas

Berdasarkan hasil penilaian dari guru praktisi serta respon peserta didik, media diorama KORMA terbukti sangat praktis untuk diimplementasikan dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem. Tingkat kepraktisan ini ditunjukkan melalui perolehan skor akhir dari guru praktisi sebesar 49 dengan persentase rata-rata mencapai 98% yang masuk dalam kriteria “Sangat Praktis”. Dan skor akhir respon peserta didik memperoleh skor total 1.042 dengan persentase rata-rata sebesar 86,83%, yang juga dikategorikan ke dalam kriteria “Sangat Praktis”.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penggunaan media diorama KORMA (kotak rantai makanan) pada mata pelajaran IPAS kelas V di MII Wiroditan Bojong adalah media diorama KORMA ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik kelas V MII Wiroditan Bojong yang sudah disesuaikan dengan tahap perkembangan operasional konkret. Pada fase ini, proses pembelajaran harus dikaitkan dengan objek nyata, salah satunya dengan melalui diorama KORMA. Dengan media

ini, diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai variasi sumber bacaan pendukung guna mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPAS.

5.3 Saran

Dalam pengembangan media diorama KORMA, terdapat beberapa saran bagi pengguna media, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti lebih lanjut, sebaiknya dalam pemilihan bahan untuk pembuatan media bisa lebih praktis dan ringan.
2. Sebelum menggunakan media ini, sebaiknya guru menjelaskan terlebih dahulu tata cara penggunaan media diorama KORMA agar lebih optimal dalam dalam memanfaatkannya.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena media yang dihasilkan baru bisa digunakan untuk satu materi pelajaran saja. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media sejenis dengan menambah cakupan materi IPAS lainnya, atau menambahkan komponen lain yang lebih menarik agar media ini semakin kaya akan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. M. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Agrifina, V. F. (2024). Tinjauan Pustaka: Pentingnya Motivasi belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah dasar. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 414-431.
- Angga, D. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Babullah, R. (2022). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Penerapannya Dalam Pembelajaran. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 131-152.
- Batubara, H. H. (2019). Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 33-46. <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>
- Evitasari, A. D. (2022). Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan IPAS. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i1.11013>
- Fahmi Nugraha, M. d. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah DasaR*. Tasikmalaya, Jawa Barat: EDU PUBLISHER.
- Gumilar, E. B. (2023). Problematika Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 132. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i1.159>
- Hasanah Emilia Maulidatul, N. A. (2024). Pengembangan Media Diorama Ekosistem Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V MI Darul Falah Ajung Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.
- Hermayunita, H. R. (2024). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 2302-1330.
- Istianingsih. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli di Era New Normal. *Journal Of Elementary Education*, 911-920. <https://doi.org/10.22460/collase.v4i6.9578>

- Jannah, R. Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2477-5673. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1379>
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 27-34.
- Karimah, R. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Siswa Kelas V UPT SDN JatiTengah 01 Kabupaten Blitar) . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5605-5619. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8726>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: penerbit Bintang Sutabaya.
- Magdalena, I. (2024). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: CV Jejak Publisher.
- Mahardika, C. d. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Komponen Ekosistem (KOKOSIS) Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 39-50. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.184>
- Mifroh, N. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 253-263. <https://doi.org/10.62159/jpt.v1i1.144>
- Mustadi, A. d. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nurin Fardiana, T. T. (2023). Pengembangan Media Diorama Sains Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar NegeriEllak Laok IV. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 44-53. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1331>
- Nurtiansyah, R. D. (2023). Pengembangan media pembelajaran diorama dengan menggunakan model project based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SD materi ekosistem. *Journal of Elementary Education*.
- Nurul Hikmah, M. L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pintar Berbasis Permainan Edukasi Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah

- Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1809 – 1822.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1537>
- Prabowo, D. M. (2017). Pengembangan Media Diorama 3 Dimensi Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 234-243. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (Kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran bagi anak sekolah dasar). *Jurnal Studi Islam*, 90.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antares Press.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pascasarjana Universitas Gorontalo*, 289-302.
- Rosidania, U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama PATASWA (Papan Taman Satwa) Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah-Syafi'iyah Pancakarya Ajung-Jember. 1-109.
- Salah, M. S. (2023). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Eurika Media Aksara.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sinaga, H. (2023). Pembelajaran Berdifferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Rantai Makanan Di Kelas V Sd Negeri Makasar 06 Pagi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 41-52.
- Suda, I. K. (2016). Pentingnya Media Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar. *Universitas Hindu Indonesia*, 1-10.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1. <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>

- Ulfa, N. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran PARAKAN (papan rantai makanan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V MI Miftahul Huda Ngasem. *EBTIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 53-61.
- Vivia febrilian Agrifina, d. (2024). Tinjauan Pustaka: Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 414-431.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* , 1220-1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Widya Sopa Marwa, N. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ipa Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 55. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/index>
- Wijaya, D. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Islamic studies*, 125-147.
- Wulandari, A. P. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal On Educatoin*, 3928-3936.
- Y.dkk, A. D. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Ipa Sd/Mi*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yogi Fernando, d. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 61-68.
- Yunanto, H. A. (2022). Pengembangan Media diorama Berbasis Kontekstual Materi Ekosistem Muatan Pelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* , 2442-9511.